

# **Analisis Morfosemantis *Fukugoudoushi ~nuku***

**Ardi Suprayogi, Yuniarsih, Eky Kusuma Hapsari**

**Universitas Negeri Jakarta**

[ardisuprayoogi@gmail.com](mailto:ardisuprayoogi@gmail.com) , [aishiteru\\_eky@yahoo.co.uk](mailto:aishiteru_eky@yahoo.co.uk) ,  
[yuni2004jp@yahoo.co.jp](mailto:yuni2004jp@yahoo.co.jp)

## **ABSTRAK**

*Gabungan dari dua kata kerja yang dianggap sebagai satu kata disebut dengan fukugoudoushi. Fukugoudoushi terbentuk dari verba unsur depan (V1) dan verba unsur belakang (V2). Salah satu verba yang dapat menjadi V2 sehingga membentuk fukugoudoushi ialah verba nuku. Menurut Sugimura, fukugoudoushi dengan V2 nuku mengandung dua makna, yaitu makna pergerakan fisik yang terbagi menjadi tujuh jenis makna dan makna aspek keadaan yang terbagi menjadi dua jenis makna. Sumber data dalam penelitian ini ialah Yomiuri Online dengan mengambil kalimat-kalimat yang mengandung fukugoudoushi ~nuku sebagai data yang telah diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode simak dengan teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Yomiuri Online terdapat fukugoudoushi ~nuku sebanyak 32 kata yang termasuk ke dalam jenis dousasou no doushi dan joutaisou no doushi dengan jenis makna terbanyak terdapat pada jenis makna kansui yaitu sebanyak 14 kata, serta pada perubahan makna V1 sebanyak 30 kata menghasilkan makna yang sejalan dengan V1 nya. Hubungan makna komponen pembentuk V1 dan V2 pada fukugoudoushi ~nuku yang terdapat pada sumber data sebanyak empat jenis hubungan makna dan terdapat satu jenis hubungan makna komponen pembentuk yang tidak ditemukan pada sumber data.*

*Kata Kunci: Pembentukan, Makna, Fukugoudoushi, Nuku*

## **A. Pendahuluan**

### **1. Latar Belakang**

Kata dalam setiap bahasa tentunya memiliki makna kata, termasuk ke dalamnya kata majemuk atau dalam bahasa Jepang disebut *fukugoudoushi*. *Fukugoudoushi* merupakan gabungan dari dua verba yang dianggap satu kata yang terbentuk dari V1 sebagai verba unsur depan dan V2 sebagai verba unsur belakang. Pada penelitian ini yang menjadi objek kajian yang diteliti ialah *fukugoudoushi ~nuku* sebagai

V2 karena pembahasan mengenai kajian makna dari *fukugoudoushi ~nuku* masih terlalu sedikit, baik pada buku ajar maupun buku umum. Dalam buku ajar yang digunakan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta hanya terdapat satu pembahasan mengenai *fukugoudoushi ~nuku*, yaitu pada buku ajar *Chuukyuu Nihongo Bunpou Youten Seiri Pointo 20*. Makna *fukugoudoushi ~nuku* yang terdapat pada buku ajar tersebut ialah makna *kansui*. Namun, pada kenyataannya makna dari *fukugoudoushi ~nuku* memiliki lebih dari satu jenis makna. Menurut Sugimura (2014:55) makna *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *~nuku* mengandung dua makna yang terdiri dari empat jenis makna dengan total sembilan kelas makna, salah satu kelas maknanya ialah *kyokudo* yang memiliki makna pencapaian maksimal yang diakibatkan oleh keadaan mental. Berikut contoh kalimatnya.

- (1). . . . .、マヅラは 100 坪の広さに。ビルが完成するまでの 1 年間、劉さんが悩み抜いたのが内装だ。

*majira wa hyaku tsubo no hirosa ni. biru ga kanseisuru made no ichi nenkan , ryū-san ga **nayaminuita** no ga naisō da.*

....., Majira memiliki luas kurang lebih 330 m<sup>2</sup>. Mendekorasi ruangnya lah yang membuat Ryu merasakan kecemasan selama satu tahun sampai akhirnya bangunan itu selesai dibangun.

([http://www.nikkei.com/article/DGXLAHC13HDI\\_T10C15A4AA1P00/](http://www.nikkei.com/article/DGXLAHC13HDI_T10C15A4AA1P00/) diakses pada tanggal 9 September 2016)

Pada contoh kalimat (1) *fukugoudoushi* yang muncul ialah *nayaminuku* (追い抜く). *nayaminuku* sendiri terbentuk dari V1 *nayamu* dan V2 *nuku*. Pada verba *nayaminuku* terdapat makna khusus yang ditimbulkan oleh V2 *nuku*, yaitu makna *kyokudo* yang menjelaskan adanya pencapaian maksimal tanpa henti yang diakibatkan oleh keadaan

mental dari subjek dalam jangka waktu yang lama. V1 *nayamu* yang memiliki makna merasakan kecemasan dan V2 *nuku* yang memiliki makna pencapaian maksimal membentuk makna verba majemuk *nayaminuku* menjadi sangat merasakan kecemasan. Sehingga, perubahan makna V1 yang telah berkonjugasi dengan V2 *nuku* menghasilkan makna yang sejalan dengan makna V1 nya.

Berdasarkan contoh kalimat tersebut diketahui bahwa jika verba tunggal sebagai V1 dikonjugasikan oleh *fukugoudoushi ~nuku* sebagai V2, maka akan terbentuk makna yang sejalan dengan makna V1 nya. Fakta tersebut menguatkan pendapat Morita dalam Sugimura (2013:50) yang mengungkapkan bahwa apabila melekatkan V2 pada V1, maka akan membentuk verba majemuk yang memiliki makna yang sejalan dengan V1 nya. Seichimakino dan Tsutsui (1996:626) juga mengemukakan mengenai *fukugoudoushi* bahwa makna *fukugoudoushi* akan membentuk makna tertentu yang tidak selalu bisa diprediksi dari makna masing-masing verbanya. Seperti contoh berikut.

- (2). 大学、社会人と計 5 年間舞台を経験しているヤタガラス役の西庄英二さん(27)は「みんな最初に比べればすごく成長している。(最終的には)2 人くらいは僕を追い抜いていくと思います。基礎をしっかりとやっていきたい」。

*Daigaku, shakai jin to kei go nenkan butai o keikenshiteiru yatararasu yaku no Nishisho Eiji-san (27) wa 「min'na saishoni kurabereba sugoku seichōshiteiru . ( saishū teki ni wa ) futari kurai wa boku o oinuiteiku to omoimasu. kiso o shikkari to yatte ikitai.」*

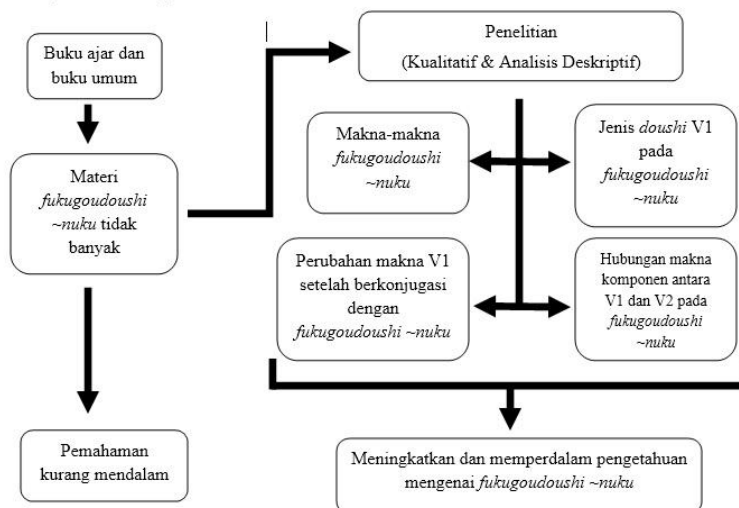
Nishisho Eiji (27) merupakan pemeran Yatagarasu yang berpengalaman selama total 5 tahun berkata “Kalian semua sangat berkembang dibandingkan dengan sebelumnya. Saya pikir kalian berdua (pada akhirnya) telah melampaui saya. Saya ingin melakukan hal yang dasar dengan baik.” (<http://kumanoshimbun.com/press/cgi-bin/userinterface/searchpage.cgi?target=20120919000301&position=&smode=0&word=追い抜> diakses pada tanggal 30 Juli 2017)

Pada contoh kalimat (2) *fukugoudoushi* yang muncul ialah *oinuku* (追い抜く). *Oinuku* sendiri terbentuk dari V1 *ou* dan V2 *nuku*. Pada verba *oinuku* terdapat makna khusus yang ditimbulkan oleh V2 *nuku*, yaitu makna *oinuki* yang menjelaskan adanya hubungan aksi saling mendahului antara subjek dengan objek lainnya. V1 *ou* yang memiliki makna mengikuti dan V2 *nuku* yang memiliki makna mendahului membentuk makna verba majemuk *oinuku* menjadi melampaui atau melewati. Sehingga, perubahan makna V1 yang telah berkonjugasi dengan V2 *nuku* menghasilkan makna yang baru.

Dengan kata lain, perubahan makna V1 setelah berkonjugasi dengan *fukugoudoushi* akan menghasilkan makna yang sejalan dengan V1 nya atau bahkan menghasilkan makna yang baru dan tidak selalu bisa diprediksi.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dalam skema seperti berikut.

Skema 1 kerangka berpikir



Penelitian ini mendeskripsikan *fukugoudoushi ~nuku* berdasarkan makna yang terkandung, jenis verba V1 pada *fukugoudoushi ~nuku*, perubahan makna V1 setelah berkonjugasi dengan *~nuku*, serta

hubungan makna komponen pembentuk antara V1 dan V2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi dalam peningkatan pembelajaran bahasa Jepang di bidang linguistik khususnya pada mata kuliah *bunpou*, *nihongogauku*, *honyaku* dan *dokkai*.

## 2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jenis verba yang berkonjugasi dengan verba *nuku* sehingga menjadi *fukugoudoushi ~nuku*.
- 2) Mengetahui klasifikasi makna yang dimiliki oleh *fukugoudoushi ~nuku* sebagai V2.
- 3) Mengetahui perubahan makna V1 yang telah dan belum berkonjugasi dengan *fukugoudoushi ~nuku* dalam kalimat bahasa Jepang.
- 4) Mengetahui hubungan makna komponen pembentuk *fukugoudoushi ~nuku*.

## B. Kajian Pustaka

### 1. Pengertian *Fukugoudoushi*

Niimi dkk (1987:1) mengemukakan definisi *fukugoudoushi* sebagai berikut.

最小二つの実質的形態素が結合して、新しい文法的機能と意味を持つ大きな単位を形成する時、そのまとまりを複合語という。そしてその実質的形態素二つともが動詞であるが、あるいは後部形態素が動詞であって、形成された複合語自体が一つの動詞として文法的性質を持つものを、複合動詞と呼ぶ。

Ketika minimal dua buah morfem isi bergabung lalu membentuk unit besar dan menghasilkan fungsi gramatikal dan makna baru, maka itu akan disebut dengan *fukugougo*. Selanjutnya, apabila kedua morfem isi tersebut ialah verba, atau morfem belakangnya merupakan verba, maka akan memiliki ciri gramatikal sebagai satu verba dan itu disebut dengan verba majemuk.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *fukugoudoushi* merupakan gabungan dua verba atau lebih yang membentuk satu kata yang memiliki ciri gramatikal sebagai satu verba.

## 2. Pembentukan *Fukugoudoushi*

Himeno (1999:2) dalam jurnal *Gendai Nihongo no Koopasu - Fukugoudoushi no Kenkyuu ni Mukete-* (Nohejl, 2016:2) mengemukakan mengenai pola pembentukan (構成パターン) kata majemuk atau *fukugougo* (複合語) seperti di bawah ini.

構成パターン	前要素	+	後要素	=	複合語 (例)
名詞+動詞	目	+	さめる	=	目ざめる
動詞+動詞	書く	+	始める	=	書き始める
形容詞+動詞	近い	+	寄る	=	近寄る
副詞+動詞	ぶらぶら	+	下がる	=	ぶら下がる

Pola pembentukan kata majemuk dalam bahasa Jepang terdiri dari:

- 1) Pola nomina+verba (名詞+動詞)
- 2) Pola verba+verba (動詞+動詞)
- 3) Pola adjektiva+verba (形容詞+動詞)
- 4) Pola adverbial+verba (副詞+動詞)

Penelitian ini akan membahas hasil pembentukan kata jenis *fukugougo* yang memiliki pola verba+verba (動詞+動詞) atau yang lebih dikenal dengan sebutan *fukugoudoushi* atau verba majemuk.

## 3. Hubungan Makna Komponen Pembentuk *Fukugoudoushi*

Pembagian hubungan makna komponen *fukugoudoushi* bertujuan untuk melihat bagaimana makna sebuah *fukugoudoushi* ditafsirkan. Kageyama dalam Katsueki (2012:1) mengatakan bahwa terdapat lima jenis hubungan makna dalam *fukugoudoushi*, yaitu:

## 1) Hubungan I (手段 : V1 することによって、V2)

Hubungan makna ini menyatakan bahwa V1 merupakan cara untuk menunjukkan aksi dari V2. **Aksi V2 dilakukan dengan cara V1.**

Contoh: 切り倒す→ 切ることによって倒す

## 2) Hubungan II (様態 : V1 しながら V2)

Hubungan makna ini menyatakan bahwa V1 merupakan aksi tambahan yang dilakukan bersamaan dengan V2. **Aksi V2 dilakukan sambil melakukan V1.** Contoh: 尋ね歩く→ 尋ねながら歩く

## 3) Hubungan III (原因 : V1 の結果、V2)

Hubungan makna ini menyatakan bahwa V1 merupakan penyebab dari V2. **Aksi V2 terjadi karena V1.** Contoh: 歩き疲れる→ 歩きの結果、疲れる

## 4) Hubungan IV (並列 : V1 かつ V2)

Hubungan makna ini menyatakan bahwa V1 dan V2 merupakan aksi yang dilakukan secara berurutan dan bersamaan . **V1 dan V2.**

Contoh: 泣き喚く→ 泣くかつ喚く

## 5) Hubungan V (補文関係 : V1 という行為・出来事を (が) V2)

Hubungan makna ini menyatakan bahwa V2 merupakan pelengkap dari aksi V1. **Aksi V1, .... V2.** Contoh: 見逃す→ 見るという行為・出来事を逃す

#### 4. Pengertian *Fukugoudoushi ~nuku*

Sugimura (2014:55) menyebutkan bahwa *fukugoudoushi* dengan verba unsur belakang (V2) *nuku* akan mengandung dua makna. Dua makna tersebut masing-masingnya merupakan makna yang menunjukkan pergerakan fisik dan makna yang memiliki aspek keadaan. Kunihiro dalam Sugimura (2013:49) menambahkan pengertian *fukugoudoushi nuku* sebagai berikut.

ヌク動作には二つの物体が関与している。「びんのコルク栓を抜く」と言うときの「びん」と「栓」がそれであり、両者を仮りに〈容器〉〈内容〉と呼ぶと、ヌク動作は簡単に言えば、容器から内容を引き出すことである。

*Nuku dousa ni wa futatsu no buttai ga kanyoshiteiru. [pin no korukusen o nuku] to iu toki no [pin] to [sen] sore deari, ryousha o kari ni [youki] [naiyou] to yobuto, nuku dousa wa kantan ni ieba, youki kara naiyou o hikidasu koto dearu*

Pergerakan dari *nuku* akan melibatkan dua objek. Pada contoh kalimat [saya menarik penutup pada botol] terdapat dua objek yaitu [botol] dan [penutup], jika keduanya diibaratkan sebagai [wadah] dan [isi], maka pergerakan *nuku* akan lebih mudah digambarkan seperti mengeluarkan isi dari sebuah wadah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa *fukugoudoushi ~nuku* yang menunjukkan makna pergerakan fisik akan melibatkan dua objek yang saling berkaitan. Selain itu, pada kalimat biasanya akan ditandai dengan partikel *kara* untuk menunjukkan asal dari objek yang dikenainya.

Selanjutnya, Himeno (1980:35) menjelaskan pengertian *fukugoudoushi ~nuku* yang memiliki aspek keadaan sebagai berikut.

このグループの「～抜く」のは人の行為や精神に関する事柄に限られる。

*Kono guruupu no [~nuku] no wa hito no kouji ya seishin ni kansuru kotogara ni kagirareru.*

Kelompok *~nuku* ini terbatas pada keadaan yang berhubungan dengan perasaan dan tindakan manusia.

Dilihat dari kedua pengertian di atas dapat diketahui bahwa *fukugoudoushi nuku* mengandung dua makna, yaitu makna pergerakan fisik yang berfokus pada objeknya dan makna aspek keadaan yang berfokus pada keadaan/situasi dari subjeknya.



### 5. Klasifikasi Makna *Fukugoudoushi ~nuku*

Menurut Sugimura (2014 : 55) *fukugoudoushi ~nuku* memiliki empat jenis makna yang terdiri dari sembilan kelas makna yang berbeda. Sebagai berikut.

**Tabel 2.1** [*~Nuku*] *no Imi*

「V1-抜く」の意味	
(i)	〈主体〉が〈所属先〉から〈所属物〉を引き出す
	② 出「引き抜く」 ②選抜「引き抜く」「選び抜く」「書き抜く」
(ii)	〈主体〉が〈道具〉によって〈対象〉からその一部を切り出す
	③ 穿孔「染め抜く」「切り抜く」 「踏み抜く」「射抜く」 ④ 破「見抜く」
(iii)	〈主体〉が〈対象〉を突破する
	⑤貫通「射抜く」  ⑤ 追い抜き「追い抜く」「出し抜く」 ⑥ 突破「勝ち抜く」
(iv)	〈主体〉が行為を完遂する、〈主体〉の精神的状態が極限に達する
	⑦ 完遂「生き抜く」「考え抜く」 「守り抜く」  ⑨極度「惚れ抜く」「困り抜く」「知り抜く」

Pada tabel di atas, kelompok (i) ~ (iii) merupakan makna yang menunjukkan pergerakan fisik, sedangkan (iv) merupakan makna yang memiliki aspek keadaan. Berikut rinciannya.

### 1) *Hikidasu* (引き出す)

Makna *fukugoudoushi ~nuku* ini menjelaskan adanya suatu aksi menarik/mengambil benda dari suatu objek, seperti menarik/mengambil suatu isi pada sebuah wadah. Makna *Hikidasu* dibagi menjadi dua kelas makna berdasarkan objeknya, yaitu:

#### a. *Basshutsu* (拔出)

Makna *basshutsu* menunjukkan adanya suatu aksi menarik atau mengambil sebuah benda konkrit yang tertancap pada sebuah objek sampai terlepas/tercabut. Salah satu contoh dari benda konkrit yang dimaksud ialah sebuah paku. Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *hikinuku*.

#### b. *Senbatsu* (選抜)

Makna *senbatsu* menunjukkan adanya aksi memilih atau menyeleksi satu bagian (benda/hal) dari banyaknya objek. Dengan kata lain, makna ini menjelaskan aksi mengambil sebuah benda dengan cara memilih sebuah benda dari banyaknya objek. Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *hikinuku*, *erabinuku*, *kakinuku*.

### 2) *Kiridasu* (切り出す)

Makna *fukugoudoushi ~nuku* ini menjelaskan adanya suatu aksi memotong suatu bagian dari sebuah objek dengan menggunakan sebuah alat. Pada makna ini terdapat adanya perlawanan kekuatan antara objek dengan alat yang dipakai untuk mengenai objek. Makna

*kiridasu* terbagi menjadi dua kelas makna berdasarkan objeknya, yaitu:

a. *Senkou* (穿孔)

Makna *senkou* memiliki kesamaan dengan makna *hikidasu*, yaitu sama-sama menunjukkan sebuah aksi mengambil satu bagian dari satu objek, tetapi objek pada makna ini merupakan satu bagian yang utuh. Dengan kata lain, makna ini menunjukkan adanya aksi mengambil satu bagian dari objek yang utuh dengan cara yang spesifik seperti memotongnya. Objek pada makna ini terbagi menjadi dua berdasarkan pelubangannya yaitu, bagian utama dan hasil (berupa lubang ataupun berupa potongannya). Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *somenuku*, *kirinuku*, *inuku*, *fuminuku*.

b. *Kanpa* (看破)

Makna *kanpa* menjelaskan makna suatu aksi menggali (memahami) perasaan yang tersembunyi dari suatu subjek melalui wawasan sebagai alat. Dengan kata lain, pada makna ini objek yang dituju berupa perasaan atau sifat asli yang tak terlihat dari orang lain. Berbeda dari makna sebelumnya, makna ini tidak menunjukkan makna pergerakan yang konkrit tetapi menunjukkan makna yang abstrak. Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *minuku*.

3) *Toppa* (突破)

Makna *toppa* menjelaskan makna suatu aksi menerobos sebuah objek. Makna ini memiliki kesamaan dengan makna *kiridasu*, yaitu adanya perlawanan kekuatan antara subjek dengan objeknya tetapi objek pada makna ini tidak diberikan aksi melalui alat, melainkan

oleh subjek itu sendiri. Makna *toppa* dibagi menjadi tiga kelas makna berdasarkan objeknya, yaitu:

a. *Kantsuu* (貫通)

Makna *kantsuu* menjelaskan bahwa subjek dan objeknya memiliki hubungan seperti [panah] dan [sasaran]. Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *inuku*.

b. *Oinuki* (追い抜き)

Makna *oinuki* menjelaskan adanya hubungan aksi saling mendahului antara subjek dengan objek lainnya. Kata yang termasuk dalam makna ini ialah *oinuku* dan *dashinuku*.

c. *Toppa* (突破)

Makna *toppa* menjelaskan adanya hubungan menerobos antara diri sendiri dan lawan terhadap menang atau kalah. Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *kachinuku*.

#### 4) *Kansui* (完遂) dan *Kyokudo* (極度)

a. *Kansui* (完遂)

Makna *kansui* menjelaskan penyelesaian suatu aksi dan situasi dengan tujuan yang kuat sampai akhir tanpa memperlumahkan keadaan sulit yang terjadi pada diri sendiri (sungguh-sungguh). Pada kalimat yang memiliki *fukugoudoushi* dengan makna ini biasanya terdapat modifikator 「修飾語' *shuushokugo*'」 seperti, *akumade*, *tetteitekini*, *tokoton*, dan *dokomademo* yang berfungsi menekankan makna 'sampai akhir / tuntas'. Aksi pada makna ini hanya terbatas pada aksi yang memiliki suatu tujuan, bukan merupakan kegiatan sehari-hari seperti 「野菜を炒める」 *yasai o itameru* 'mendinginkan sayuran' dan 「ごみを捨てる」 *gomi o suteru* 'membuang sampah'. Tindakan berkelanjutan yang tidak

memiliki tujuan seperti *warau* ‘tertawa’ dan *naku* ‘menangis’ pun tidak dapat digunakan pada makna ini. Kata yang termasuk dalam makna ini ialah *aishinuku*, *kirainuku*, *mamorinuku*, *urinuku*, *ikinuku*, *sasoinuku*, *yarinuku*, *hashirinuku*, *oyoginuku*, *kachinuku* dan *kangaenuku*.

b. *Kyokudo* (極度)

Makna *kyokudo* menjelaskan adanya suatu pencapaian maksimal tanpa pemberhentian yang diakibatkan oleh keadaan mental dari subjek. Selain itu, pada makna ini banyak terdapat tindakan yang memiliki sisi yang negatif, serta berhubungan dengan keadaan mental manusia. Keadaan mental pada makna ini pun bukan hanya sekedar keadaan yang dialaminya dalam waktu singkat, tetapi merupakan keadaan yang memiliki jangka waktu lama yang berpengaruh besar terhadapnya. Sebagian besar *fukugoudoushi ~nuku* dengan makna *kyokudo* terbentuk dari verba jenis *joutaisou no doushi*, maka tindakan yang dilakukan itu tidak memiliki tujuan. Namun, terdapat pengecualian untuk *fukugoudoushi shirinuku*, meskipun verba *shiru* merupakan jenis *shunkan doushi* tetapi maknanya akan menunjukkan sesuatu yang benar-benar diketahuinya dalam waktu yang lama dan dengan pengalaman yang panjang. Kata yang termasuk ke dalam makna ini ialah *kurushiminuku*, *nayaminuku*, *shirinuku*, *komarinuku*, *kanashiminuku*, *yowarinuku*, *higaminuku*, *kuroushinuku*.

## C. Metode Penelitian

### 1. Lingkup Penelitian

Lingkup dari penelitian ini adalah kebahasaan atau linguistik khususnya dalam kajian morfosemantik. Dalam penelitian ini kajian

morfologi digunakan untuk mengetahui pembentukan *fukugoudoushi ~nuku* dan dijadikan dasar dalam menganalisis makna semantiknya. Penelitian ini pun menyinggung ranah pendidikan karena hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi guna meningkatkan pembelajaran bahasa Jepang. Penelitian ini akan membahas *fukugoudoushi* yang merupakan salah satu jenis *doushi*. *Fukugoudoushi* yang akan dibahas ialah *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *~nuku* dan menggunakan teori makna yang dipaparkan oleh Sugimura Yasushi.

## 2. Prosedur Penelitian

Pertama-tama peneliti melakukan studi kepustakaan, setelah itu peneliti menentukan objek dalam penelitian ini yaitu verba majemuk (*fukugoudoushi*) yang terbentuk dari verba *nuku*. Selanjutnya, peneliti menentukan sumber data yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *Yomiuri Online* periode Oktober 2013-Oktober 2016. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul berdasarkan pembentukan beserta jenis verba depan yang berkonjugasi dengan verba *nuku* sehingga membentuk *fukugoudoushi ~nuku*. Setelah itu menganalisis perubahan makna V1 yang telah berkonjugasi dengan *fukugoudoushi ~nuku* serta pola hubungan makna komponen pembentuk *fukugoudoushi ~nuku*. Setelah peneliti menganalisis data, langkah berikutnya ialah menarik kesimpulan tentang *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *nuku*, yaitu tentang pembentukan, jenis verba depan yang berkonjugasi, makna, dan pola hubungan makna yang terbentuk.

## D. Hasil dan Pembahasan

Penganalisaan data ini didasarkan pada hasil temuan *fukugoudoushi ~nuku* yang terdapat dalam kalimat pada Yomiuri Online edisi Oktober 2013 – Oktober 2016. Setelah melakukan pencatatan didapatkan 32 *fukugoudoushi ~nuku*. Rinciannya seperti berikut.

### 1. Jenis Verba Depan

Tabel 2  
Jenis verba depan (V1)

No	Jenis Verba Depan	Verba	Jumlah
1	<i>Dousasou no Doushi</i>	考える、くる、引く、やる、見る、切る、知る、投げる、選ぶ、出す、振る、射る、追う、守る、泳ぐ、走る、いじめる、撃つ、信じる、踏む、戦う、打つ、鍛える、愛する	24
2	<i>Joutaisou no Doushi</i>	悩む、苦しむ、こだわる、生きる、勝つ、がんばる、耐える、粘る	8

## 2. Klasifikasi Makna *Fukugoudoushi* ~nuku

Tabel 3

Data berdasarkan jenis makna

No	Jenis Makna	<i>Fukugoudoushi</i>	Jumlah
1	<i>Basshutsu</i>	引き抜く	1
2	<i>Senbatsu</i>	選び抜く	1
3	<i>Senkou</i>	くりぬく、切り抜く	2
4	<i>Kanpa</i>	見抜く	1
5	<i>Kantsuu</i>	射ぬく、撃ち抜く、打ち抜く、踏み抜く	4
6	<i>Oinuki</i>	出し抜く、追い抜く	2
7	<i>Toppa</i>	勝ち抜く	1
8	<i>Kansui</i>	考え抜く、やりぬく、耐え抜く、投げぬく、生き抜く、振りぬく、守り抜く、泳ぎ抜く、走り抜く、いじめ抜く、信じ抜く、戦い抜く、鍛え抜く、粘り抜く、愛し抜く、がんばり抜く、こだわりぬく	17
9	<i>Kyokudo</i>	悩み抜く、知り抜く、苦しみぬく	3



### 3. Hubungan Makna Komponen Pembentuk

Tabel 4

Data berdasarkan hubungan makna komponen pembentuk  
fukugoudoushi

No	Hubungan Makna Komponen Pembentuk	<i>Fukugoudoushi</i>	Jumlah
1	V1 merupakan cara untuk menunjukkan aksi dari V2	くりぬく、見抜く、切り抜く、選び抜く、射抜く、撃ち抜く、打ち抜く、引き抜く	8
2	V1 merupakan aksi tambahan yang dilakukan bersamaan dengan V2		0
3	V1 merupakan penyebab dari V2	勝ち抜く、踏み抜く	2
4	V1 dan V2 merupakan aksi yang dilakukan secara berurutan dan bersamaan	出し抜く、追い抜く	2
	V2 merupakan pelengkap dari aksi V1	考え抜く、やりぬく、悩み抜く、知り抜く、こだわりぬく、耐え抜く、投げ抜く、生き抜く、振り抜く、守り抜く、泳ぎ抜	

5		く、走り抜く、苦しみ抜く、いじめぬく、信じ抜く、戦い抜く、鍛え抜く、粘り抜く、愛し抜く、がんばり抜く	20
---	--	--	----

## E. Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan data-data yang telah peneliti analisis sebanyak 32 *fukugoudoushi* pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis verba yang berkonjugasi dengan *nuku* menjadi *fukugoudoushi ~nuku* adalah jenis *joutaisou no doushi* dan *dousasou no doushi*. Hasil temuan diketahui sebanyak 24 verba merupakan jenis *dousasou no doushi*, dan sebanyak 8 verba merupakan *joutaisou no doushi*.

Pada klasifikasi makna yang dimiliki oleh *fukugoudoushi ~nuku* terdapat 12 *fukugoudoushi* merupakan makna yang menunjukkan pergerakan fisik dan 20 *fukugoudoushi* merupakan makna yang memiliki aspek keadaan. Berdasarkan hasil data, diketahui bahwa data terbanyak terdapat pada makna *kansui* yaitu sebanyak 17 buah, sehingga dapat disimpulkan bahwa makna *kansui* ialah makna *fukugoudoushi ~nuku* yang sering digunakan dalam keseharian.

Perubahan makna verba unsur depan (V1) yang telah berkonjugasi dengan *fukugoudoushi ~nuku* sebagian besar menghasilkan makna yang sejalan dengan V1 nya, sebanyak 30 *fukugoudoushi* menghasilkan makna yang sejalan dengan V1 nya, arti yang dihasilkan pun memiliki kesamaan dengan verba unsur depannya namun terdapat penekanan pada nuansa, situasi, dan tujuan. Contohnya pada kata *nayaminuku*

memiliki makna ‘sangat merasakan kecemasan’ yang sejalan dengan V1 nya yaitu *nayamu* ‘merasakan kecemasan’, namun terdapat penekanan pada nuansa tingkat keadaan mental yang diderita oleh subjek yaitu dengan menambahkan kata ‘sangat’. Lalu, sebanyak 2 *fukugoudoushi* menghasilkan makna yang baru, contohnya pada kata *dashinuku* yang memiliki makna ‘mendahului, mengecoh’ sedangkan V1 yaitu *dasu* memiliki makna ‘mengeluarkan’.

Pada hubungan makna komponen pembentuk antara V1 dan V2 pada *fukugoudoushi ~nuku* terdapat 4 jenis hubungan, yaitu sebagai berikut.

- 1) V1 merupakan cara untuk menunjukkan aksi dari V2 berjumlah 8 kata. Contohnya 切り抜く = 切ることによって抜く (*kirinuku = kiru koto ni yotte nuku*) ‘mengeluarkan dengan cara menggunting’.
- 2) V1 merupakan penyebab dari V2 berjumlah 2 kata. Contohnya 踏み抜く = 踏みの結果、抜く (*fuminuku = fumi no kekka, nuku*) ‘menerobos (sesuatu) karena menginjaknya’.
- 3) V1 dan V2 merupakan aksi yang dilakukan secara berurutan dan bersamaan berjumlah 2 kata. Contohnya 追い抜く = 追うかつ抜く (*oinuku = ou katsu nuku*) ‘mengejar dan melampaui (melewati)’.
- 4) V2 merupakan pelengkap dari aksi V1 berjumlah 20 kata. Contohnya 泳ぎ抜く = 泳ぐという行為・出来事を抜く (*oyoginuku = oyogu toiu kou / deki goto o nuku*) ‘berenang sampai akhir’.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga kesimpulan seperti yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran, sebagai berikut.

- 1) Bagi pengajar bahasa Jepang

Pada pembelajaran bahasa Jepang, jika pengajar menemukan kata yang merupakan *fukugoudoushi* khususnya yang terbentuk dari V2 ~*nuku*, pengajar dapat menyisipkan pengetahuan mengenai *fukugoudoushi* ~*nuku* seperti bagaimana pembentukan dari *fukugoudoushi* ~*nuku*, makna apa yang terkandung dalam *fukugoudoushi* ~*nuku*, bagaimanakah perubahan makna V1 setelah berkonjugasi dengan *fukugoudoushi* ~*nuku*, serta bagaimanakah hubungan makna komponen pada *fukugoudoushi* ~*nuku* guna meningkatkan pengetahuan pembelajar mengenai *fukugoudoushi* ~*nuku*.

## 2) Bagi pembelajar bahasa Jepang

Jika pembelajar menemukan kata yang termasuk *fukugoudoushi* khususnya yang terbentuk dari V2 ~*nuku*, maka ada baiknya pembelajar mencari tahu fakta-fakta mengenai *fukugoudoushi* ~*nuku*, salah satunya membaca penelitian mengenai *fukugoudoushi* ~*nuku* seperti bagaimana pembentukan dari *fukugoudoushi* ~*nuku*, makna apa yang terkandung dalam *fukugoudoushi* ~*nuku*, bagaimanakah perubahan makna V1 setelah berkonjugasi dengan *fukugoudoushi* ~*nuku* serta bagaimanakah hubungan makna komponen pada *fukugoudoushi* ~*nuku* guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembelajar mengenai *fukugoudoushi* ~*nuku*.

## 3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba ~*nuku* sebagai V2 dan masih memiliki kekurangan seperti tidak adanya pembahasan mengenai aspek dari *fukugoudoushi* ~*nuku* dalam kalimat, pembahasan mengenai *fukugoudoushi* yang terbentuk dari V2 ~*nukeru* dan pembahasan mengenai apakah verba ~*nuku* dengan verba ~*nukeru* dapat saling menggantikan. Saran dari peneliti ialah agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai

*fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba lain yang memiliki banyak makna. Peneliti juga menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti makna *fukugoudoushi* yang terbentuk dari verba *~nukeru* sebagai verba unsur belakang (V2), serta apakah verba *~nuku* pada *fukugoudoushi* dapat digantikan dengan verba *~nukeru* serta meneliti aspek dari *fukugoudoushi ~nuku* dalam kalimat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Himeno, Masako. *Fukugoudoushi (~kuru) to (~nuku), (~toosu)*. Tokyo: Tokyo University of Foreign Studies. 1980.
- Katsueki, Chin. *Goi-teki Fukugoudoushi to Tougo-teki Fukugoudoushi no Renzoku-sei ni Tsuite – [~dasu] o Taisho Toshite –*. Tohoku University. 2012.
- Kazuaki, Niimi., dkk. *Fukugoudoushi*. Tokyo : Aratakesheppan. 1987
- Matsuura, Kenji. Kamus Jepang-Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum. 2005.
- Nohejl, Adam. *Gendai Nihongo no Koopasu -Fukugoudoushi no Kenkyuu ni Mukete-*. Nagoya : Nagoya University. 2016.
- Sugimura, Yasushi. *A Corpus-based Semantic Analysis of the Japanese Compound Verb VI-nuku*. nagoya. 2013.
- \_\_\_\_\_. *A Corpus-based Semantic Analysis of the Japanese Compound Verbs VI-nuku and VI-nukeru*. Nagoya. 2014.
- Seichimakino & Tsutsui. *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. Tokyo : The Japan Times, Ltd. 1996
- Yomiuri Online Shimbun Homepage: ([www.yomiuri.co.jp](http://www.yomiuri.co.jp)) diakses pada 5 Desember 2016